

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Quasy Experiment* yaitu eksperimen semu karena eksperimen ini tidak memadai syarat- syarat eksperimen. (Notoatmodjo, 2010:56). Sedangkan rancangan penelitian ini menggunakan “*pre-test and post-test group design*” . Pendekatan yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan sesudah eksperimen disebut *post-test* (Notoatmodjo, 2010:61).

Tabel 3.1 Bentuk Rancangan Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post Test
01	X1	02
03	X2	04

Keterangan :

- 01 : Pengukuran sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode mendongeng
- X1 : Perlakuan berupa pemberian penyuluhan dengan menggunakan metode mendongeng.
- 02 : Pengukuran sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode mendongeng
- 03 : Pengukuran sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode rollplaying
- X2 : Perlakuan pemberian penyuluhan dengan menggunakan metode mendongeng
- 04 : Pengukuran sesudah diberikan penyuluhan dengan metode rollplaying.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteiti. (Notoatmodjo, 2014:115)

Populasi penelitian ini adalah kelas 3 dengan jumlah 50 siswa siswi SDN 1 Rajabasa Tahun 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2021:134) sampling total adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sampling total, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek responden pemberi informasi. Sehingga dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan cara sampling total dari keseluruhan siswa siswi kelas 3 sebanyak 50 sampel responden terdiri dari kelas 3a (25 siswa/i) dan 3b (25 siswa/i)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 1 Rajabasa, Jl komaruddin Rajabasa Raya, kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variable Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Metode storytelling	Metode bercerita atau mendongeng untuk menyampaikan	Membagikan pre test & post test, dan Sampel melakukan	kuesioner	(I Ketut Swarjana, 2022)	Ordinal

		an sebuah kisah	pengisian kuesioner		1. Pengetahuan Baik = skor 80% -100% 2. Pengetahuan Sedang =skor 60% -79% 3. Pengetahuan Kurang = skor <60%	
2	Metode roleplay	Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh hidup/benda mati	Membagikan pretest & post test dan Sampel melakukan pengisian kuesioner	kuesioner	(I Ketut Swarjana, 2022) 1. Pengetahuan Baik = skor 80% -100% 2. Pengetahuan Sedang =skor 60% -79% 3. Pengetahuan Kurang = skor <60%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan adalah lembar persetujuan mengikuti penelitian, kuesioner yang berisi soal pre test dan post test, naskah dongeng/cerita, dialog/script bermain peran, alat tulis, atribut.

2. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti meminta surat kepada ketua jurusan untuk izin melakukan penelitian di SD Negeri 1 Rajabasa

- b. Peneliti datang ke SD Negeri 1 Rajabasa menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Rajabasa.
 - c. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan mengikuti penelitian dan kuesioner untuk melengkapi data penelitian (diberikan ke orang tua/wali murid sehari sebelum penelitian).
 - d. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Pelaksanaan Penelitian
- a. Pada hari penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke SD Negeri 1 Rajabasa
 - b. Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar persetujuan mengikuti penelitian
 - c. Siswa dibagi atas dua kelompok (kelas a dan kelas b) yaitu kelompok metode dongeng (storytelling) dan kelompok bermain peran (roleplay). Penelitian dilakukan pada masing-masing kelompok. Pada masing-masing kelompok peneliti dibantu oleh tim/ rekan penelitian. 1 orang sebagai sutradara dalam bermain peran dan dongeng dan 1 orang sebagai dokumentasi pada masing masing kelompok
 - d. Peneliti beserta tim melakukan pre test selama 15 menit pada siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengumpulan dilakukan langsung setelah pemberian pre test tanpa memberi tahu masing-masing kelompok akan diberikan post test.
 - e. Masing-masing kelompok diberikan pendidikan kesehatan dengan metode dongeng (storytelling) atau bermain peran (role play) sesuai dengan kelompoknya. Pada kelompok metode dongeng, siswa hanya sebagai pengamat selama penceritaan dongeng sedangkan Pada kelompok bermain peran, siswa berperan aktif menjadi tokoh-tokoh yang ada di skenario bermain peran
 - f. Pada masing-masing kelompok setelah 10 menit diberikan penyuluhan dilakukan post test dengan pertanyaan yang sama pada masing-masing kelompok.

- g. Semua hasil post test pada subjek masing-masing kelompok dikumpulkan selanjutnya Pengolahan data dan analisa.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Aspek-aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan siswa dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta siswa untuk mengisinya kembali. Aspek lain yang harus diperiksa adalah konsistensi siswa dalam hal pengisian kuesioner.

b. Coding

Peneliti melakukan coding atau pengkodean data pada tiap tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama seperti memberi huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

Tabel 3.3 kode kuesioner
Kode Kuesioner

Jawaban	Kode
Benar	1
Salah	0

c. Entry

Peneliti memasukkan data yang diperoleh dan dikelompokkan kedalam komputer untuk diolah lebih lanjut.

d. Tabulating

Peneliti mengelompokkan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan data secara sederhana. Cara penyajiannya, yaitu dengan persentase atau tabel distribusi frekuensi, batang (bar), dan diagram (Notoatmodjo, S. 2010: 182). Dalam penelitian ini yang berjudul perbandingan efektifitas penyuluhan Kesehatan Gigi Metode Storytelling dengan Metode Roleplay Pada Siswa Kelas 3 SDN 1 Rajabasa. dibutuhkan distribusi dari hasil pengisian lembar kuesioner dan diubah ke dalam persentase.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2021)

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total responden

Kategori Perilaku:

1. Pengetahuan Baik, jika skor 80%-100%
2. Pengetahuan cukup, jika skor 60%-79%
3. Pengetahuan Kurang, jika skor <60%

b. Analisis Bivariat

(notoatmodjo 2018:183) Dalam analisis bivariate dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- 1) analisis proporsi atau persentase dengan membandingkan 2 variabel yang bersangkutan. analisis dari hasil uji statistic untuk menyimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.
- 2) Data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS pada computer.